

**PROBLEMATIKA NON LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB SISWA KELAS X A DI MA NURUL HUDA SUKARAJA OKU TIMUR  
SUM SEL TAHUN AJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**Sofiatun  
NIM.08420071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2012**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/097/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PROBLEMATIKA NON LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB SISWA KELAS X A MA NURUL HUDA SUKARAJA OKU TIMUR  
SUM SEL TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sofiatun

NIM : 08420071

Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 23 Juli 2012

Nilai munaqosyah : A/B (87,66)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

Dr. A. Janan As, MA.

NIP. 19540707 198402 1 002

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.

NIP.19720305 199603 2 001

Yogyakarta, **06 AUG 2012**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiatun

NIM : 08420071

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Problematika Non Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab  
Kelas X MA Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sum Sel  
Tahun Ajaran 2011-2012

Menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Juli 2012



nyatakan,

Sofiatun

NIM.: 08420071



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sofiatun

NIM : 08420071

Judul Skripsi : Problematika Non Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X MA Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sum Sel Tahun Ajaran 2011/2012

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 05 Mei 2012

Pembimbing

Dr. A. Janan As, MA

NIP. 19540707 198402 1 002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Sofiatun  
NIM : 08420071  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika Non Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sum Sel Tahun Ajaran 2011-2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Bab III	49	Ada beberapa problem yang belum teruraikan dalam skripsi ini, seperti problem minat, problem pustaka dan laboratorium agar dikupas dan dituliskan solusinya.

Tanggal selesai revisi :

25 Juli 2012

Mengetahui :

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.

NIP : 19680915 199803 1 005

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqsyah :

Yogyakarta, 23 Juli 2012

Yang Menyerahkan

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.

NIP : 19680915 199803 1 005

(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Sofiatun  
NIM : 08420071  
Semester : VIII  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Problematika Non Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sum Sel Tahun Ajaran 2011-2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No	Tempik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Bab III		Hilangkan data angket, pertajam dengan wawancara mendalam.
2.	Bab I		1. Hilangkan batasan permasalahan 2. Metodologi hilangkan angket
3.	Kesimpulan		Sesuaikan rumusan masalah dan hasil tema

Tanggal selesai revisi :  
30 Juli 2012  
Mengetahui :  
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag  
NIP : 19720305 199603 2 001  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqsyah :  
Yogyakarta, 23 Juli 2012

Yang Menyerahkan  
Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag  
NIP : 19720305 199603 2 001  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

## MOTTO

”... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...”

(الرعد: ١١)

*“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”\**

---

\* Departemen Agama RI, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemah*, (Bandung: Percetakan Al-Quran Jumatul ‘ALI-ART, 2005), Surat Ar-Ra’d Ayat 11, hlm. 250.

**PERSEMBAHAN**

*Ku persembahkan Skripsi ini untuk :*

*Almamaterku Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari suatu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin ini menggunakan transliterasi yang didasarkan dari dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar urainnya adalah sebagai berikut \*\* :

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	---	Koma terbalik diatas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

\*\* Keputusan Bersama Menteri Agama P dan K, *Pedoman Transliterasi Arab Latin*, (Jakarta: Depag RI Badan Litbang Agama Dan Diklat Keagamaan, 2003), hlm. 4-14

ء	Hamzah	-----'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- <sup>◌</sup> ---	Fathah	a	a
--- <sub>◌</sub> ---	Kasrah	i	i
--- <sup>◌</sup> ---	Dammah	u	u

Contoh :

كَتَبَ	→	<i>Kataba</i>	ذَهَبُ	→	<i>Žahabu</i>
سُئِلَ	→	<i>Su'ila</i>	ذَكَرَ	→	<i>Žakara</i>

### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- <sup>◌</sup> ---ي	Fathah dan Ya	a	a
--- <sup>◌</sup> ---و	Fathah dan Wau	i	i

Contoh :

كَيْفَ	→	<i>Kaifa</i>	حَوْلَ	→	<i>Haula</i>
--------	---	--------------	--------	---	--------------

## 3. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

- Fathah*+huruf *alif*, ditulis= $\bar{a}$  dengan garis diatas, seperti: رَجَالٌ → *rijālun*
- Fathah*+huruf *alif layyinah*, ditulis= $\bar{a}$  dengan garis diatas, seperti: مُوسَى → *mūsā*
- Kasrah*+huruf *ya'* mati, ditulis= $\tilde{a}$  dengan garis diatas, seperti: مُجِيبٌ → *mujībun*
- Dammah*+huruf *wau* mati, ditulis= $\bar{u}$  dengan garis diatas, seperti: قُلُوبُهُمْ → *qulūbuhum*

## 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua :

### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : نِعْمَةٌ اللَّهِ → *ni'matullāh*                      زَكَاةُ الْفِطْرِ → *zakātul fiṭri*

### b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh : هبة → hibah                                  جزيرة → jazirah

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh : روضة الجنة → raudah al-jannah

**5. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh : رَبَّنَا → rabbanā                                  جَنَّة → jannah

**6. Penulisan huruf Alif Lam**

- a. Jika bertemu dengan huruf syamsiah maupun qomariyah ditulis dengan metode yang sama yaitu ditulis al-, seperti :

الكبير الكريم → al-karīm al-kabīr

- b. Berada diawal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحکیم → al-Azīz al-Hakīm

- c. Berada ditengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين → Yuhibbu al-muhsinīn

**7. Hamzah**

Sebagaimana dinyatakan didepan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah kalimat dan diakhir kata. Bila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh : شىء → syai'un                                  أمرت → umirtu

**8. Penulisan Kata atau Kalimat**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh :

وإن الله لهو خير الرازقين → Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان → Fa'aufū al-Kaila wa al-Mīzān

**9. Huruf kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh : **ومحمد الرسول** → **wamā** Muhammadun illā Rasūl

- 10.** Kata bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata : al-Qur'an, hadis, ruh dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

## ABSTRAK

**Sofiatun**, 08420071, penelitian tentang “*Problematika Non Linguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X -A MA Nurul Huda Sukaraja, OKU Timur, Sum Sel Tahun Ajaran 2011/2012*”, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Hal yang diteliti adalah problem non linguistik di kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja dan solusi/usaha yang dilakukan sekolah dalam mengatasi problem non linguistik (tinjauan latar belakang dan psikologis siswa). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja yang berjumlah 20 siswa, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dokumentasi dan analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang tidak berupa angka yakni analisis data yang dikemukakan oleh Miles Huberman.

Hasil penelitian problem non linguistik pada pembelajaran bahasa Arab kelas X A menunjukkan bahwa secara umum proses pembelajaran bahasa Arab bisa dikatakan kurang berjalan dengan baik. Problem non linguistik yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X A adalah **1. a)** berbeda-bedanya latar belakang pendidikan siswa, **b)** Kurangnya motivasi ekstrinsik bagi siswa, 1) Kurangnya motivasi orang tua kepada para siswa. 2) Lingkungan/tempat tinggal siswa yang kurang mendukung, **c)** Sarana prasarana yang kurang memadai, 1) Kurangnya buku bahan ajar yang tersedia di Perpustakaan. 2) Laboratorium bahasa yang kurang memadai. **d)** 1) alokasi waktu yang tersedia kurang **2.** Usaha/solusi yang dilakukan sekolah diantaranya: a) Menyediakan media pembelajaran yang menunjang dan mendukung pembelajaran khususnya bahasa Arab. b) Mengadakan kegiatan pengembangan bakat pidato bahasa Arab setiap hari sabtu jam pertama sampai jam ke tiga. c) Mengadakan kultum bahasa arab pada setiap upacara hari senin, dan sebagai penyampai kultum dari siswa yang bertugas upacara hari itu. d) Mewajibkan kepada seluruh siswa untuk mengikuti Madrasah Diniyah yang diadakan setelah Zuhur atau setelah sekolah pagi hal tersebut diadakan karena untuk lebih mendalami lagi ilmu Nahwu dan Sharf.

## تجريد

صفية، ٢٠١١/٢٠١٢، بحث في "المشاكل غير لغوية في تعليم اللغة العربية عند تلاميذ الفصل العاشر أ مدرسة نور الهدى الثانوية سوكاراجا أوكو الشرقي سومطرى الجنوبي سنة ٢٠١١/٢٠١٢ الدراسية (من جهة خلفية التلاميذ التربوية والنفسية)". بحث، جوكجاكرتا: كلية التربية والتعليم جامعة سونن كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٢.

القضية المبحوثة فيه هذا البحث هي المشاكل غير لغوية في تعليم اللغة العربية عند تلاميذ الفصل العاشر أ مدرسة نور الهدى الثانوية سوكاراجا أوكو الشرقي سومطرى الجنوبي سنة ٢٠١١/٢٠١٢ الدراسية (من جهة خلفية التلاميذ التربوية والنفسية). مجتمع هذا البحث تلاميذ الفصل العاشر أ مدرسة نور الهدى الثانوية سوكاراجا وهم ٢٠ تلميذا. وهذا البحث بحث ميداني. وطريقة جمع البيانات بالملاحظة والمقابلة والتوثيق والاستفتاء. وتحليل البيانات باستخدام التحليل النوعي وهو التحليل على البيانات غير عددية أي النهج الـ التحليل الذي يقدمه Miles Huberman.

دلت نتيجة هذا البحث في المشاكل غير لغوية في تعليم اللغة العربية عند تلاميذ الفصل العاشر على أنه تعتبر علمية تعليم اللغة العربية بصفة عامة ناقصة الفعالية. الأول (أ) اختلاف التربوية من التلاميذ الصف لعاشر A. (ب) أقل الحث الخارج للتلاميذ (١) أقل الحث من الولدين (٢) بيئة المعاشرة التي لا يعضد (ج) أقل الوسائل الدراس (١) أقل الكتب للدراس التي تم ( ) معمل اللغة التي (د) .

الثاني، المحاولات التي تم إجراؤها لحلّ تلك المشاكل منها: ( ) توفير وسائل

( ) في الخ

الأولى إلى الثالثة ( ) الخطابية القصيرة باللغة

لعربية في كل حفل . والخطاب من التلاميذ الموظفين في تلك الح . ( )

جميع

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, وبه نستعين على أمور الدنيا والدين, أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله لاني بعدة, اللهم صل وسلم على أسعد مخلوقاتك سيدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين, أما بعد

Alhamdulillahirobbil'alamin atas segala rahmat, hidayah, dan pertolongan Allah SWT, serta dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M. Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd. Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si. Ketua Jurusan Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. A. Janan As, MA. selaku dosen pembimbing skripsi yang begitu sabar memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Drs. Asrori, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Bapak Suryanto, SIF. selaku kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur Sum Sel yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di madrasah.
8. Para Asatidz dan Ustadzat serta segenap pegawai Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan mamak tercinta, kakak (mbak ikah, mas irul, mas solkhan, mbak eti) dan adiku (ikhwanudin) serta keluargaku yang selalu mendukung dan memberikan motivasi baik lahir maupun batin dengan tiada hentinya demi kesuksesanku.
10. Suamiku Al-Mahbub M. Nurwahid, S. Kom. yang mendampingi dengan penuh kesetiaan dan kesabaran. Dengan dorongan dan harapannya skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat-sahabatku di kos (Siti Munirotul Ainia/Ai', Fitria Puspitasari/Li'e) kenangan indah bersama kalian berdua selama 4 tahun suka maupun duka di kos menghiasi manisnya hidupku.
12. Teman-teman Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2008 yang selalu memberi semangat, semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga, dan semoga kesuksesan menyertai kita semua.



13. Genduk-gendukku (nchy, milla, jeki), yang telah mencurahkan begitu banyak kebahagiaan dan pelajaran, sehingga penulis dapat belajar tentang arti bijak dalam kebersamaan.
14. Segenap pihak dan kawan-kawan yang telah membantu penulis dari pembuatan proposal, penelitian, sampai penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Manusia adalah tempatnya salah dan lupa, begitulah adanya penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan bagi penulis nantinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Juli 2012

Penulis

Sofiatun

NIM: 08420071

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PERBAIKAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	23
G. Sistematika Penulisan .....	31
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NURUL HUDA</b> .....	33
A. Letak Geografis .....	33
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan Madrasah Aliyah Nurul Huda .....	34
C. Visi, Misi, Wawasan Wiyata Mandala dan tujuan Madrasah Aliyah Nurul Huda .....	36
D. Susunan Organisasi .....	44

E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	47
F. Sarana dan Prasarana Madrasah .....	50
<b>BAB III : BERBAGAI PROBLEM NON LINGUISTIK .....</b>	<b>52</b>
A. Problem Non Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X A MA Nurul Huda .....	52
1. Siswa .....	52
a. Latar Belakang Pendidikan Siswa .....	52
b. Motivasi .....	54
2. Sarana/Fasilitas Pembelajaran .....	58
3. Alokasi Waktu Pembelajaran .....	63
B. Solusi Terhadap Problematika Non Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja	64
1. Usaha dari Pihak Madrasah.....	64
2. Usaha Guru Bahasa Arab.....	65
3. Usaha Siswa .....	66
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
1. Kesimpulan .....	67
2. Usaha/Solusi dari berbagai pihak .....	68
a. Usaha dari Pihak Madrasah.....	68
b. Usaha Guru Bahasa Arab .....	69
c. Usaha Siswa.....	69
B. Saran-saran .....	70
1. Kepada Pihak Madrasah .....	70
2. Kepada Guru Bahasa Arab .....	70
3. Kepada Siswa .....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel. I Data Prestasi Siswa.....	39
Tabel. II Prestasi Sekolah .....	44
Tabel. III Daftar kelas MA Nurul Huda Sukaraja Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	51
Tabel. IV Jumlah Guru .....	52
Tabel. V Jumlah Karyawan.....	53
Tabel. VI Jumlah Siswa .....	53
Tabel. VII Jumlah Pendaftar .....	53
Tabel. VIII Alumni MA NH TA 2010/2011.....	54
Tabel. IX Luas Lokasi dan Bangunan .....	54
Tabel. X Sarana Prasarana Yang Ada.....	55
Tabel XI Daftar Siswa Kelas X A.....	57
Tabel XII Nilai Hasil UAS Semester I .....	60
Tabel XIII Materi Bahasa Arab Kelasa X.....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar mengembangkan manusia menuju kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral. Oleh karena itu, maka proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, akan tetapi mencakup seluruh potensi yang dimiliki anak didik. Dengan demikian, pendidikan pada dasarnya memberikan pengalaman belajar untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki siswa, siswa dengan guru atau siswa dengan lingkungan.

Pada kenyataannya siswa adalah organisme yang unik. Siswa bukanlah benda mati, akan tetapi makhluk hidup yang sedang dalam tahap perkembangan, yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ia adalah insani yang aktif, kreatif dan dinamis dalam menghadapi lingkungannya.

Anak didik memiliki motivasi untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini menggambarkan bahwa anak didik bukanlah objek yang harus dijejali dengan informasi, akan tetapi mereka adalah subyek yang memiliki potensi dan proses pembelajaran seharusnya diarahkan untuk memberikan

pengalaman belajar agar siswa dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya<sup>1</sup>.

Bahasa merupakan aspek penting dalam kehidupan. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan informasi diantara manusia yang satu dengan lainnya, dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan bahasa manusia mampu mengekspresikan diri mereka dan mampu menyampaikan pesan kesan yang dirasakan kepada manusia lain. Oleh karena itu banyak manusia yang ingin mempelajari bahasa yang asing atau bahasa orang lain selain dari bahasa ibu (bahasa yang digunakan sehari-hari).

Pelajaran bahasa Arab telah diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan berciri khas agama Islam mulai dari tingkat dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai tingkat Madrasah Aliyah (MA). Namun pada kenyataan yang ada, latar belakang siswa kelas satu MA Nurul Huda Sukaraja, OKU Timur, Sum-Sel<sup>2</sup> berbeda-beda ada yang berasal dari SMP ada pula yang berasal dari MTs.

Pada dasarnya problematika dalam pengajaran bahasa Arab ada dua macam, yaitu linguistik dan non linguistik. linguistik (ilmu bunyi), tata bahasa (nahwu, sharf), dan penguasaan kosa kata (mufrodat). Sedangkan

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 178-179.

<sup>2</sup> Untuk selanjutnya penulisan MA Nurul Huda Sukaraja OKU Timur akan kami tulis dengan MA Nurul Huda Sukaraja..

non linguistik antara lain yaitu siswa, guru, metode, materi, waktu, fasilitas, dan lingkungan baik sekolah atau tempat tinggal siswa<sup>3</sup>.

Dari hasil survei tentang kondisi yang terjadi di pada kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja terdapat problem non linguistik yang menghambat pembelajaran bahasa arab, adapun problem tersebut diantaranya ialah perbedaan latar belakang pendidikan siswa. Sebagian lulusan dari MTs sebagian juga lulusan dari SMP.

Sedangkan yang berkaitan dengan problem metodologis, seorang guru selalu ditawarkan dengan berbagai metode pengajaran yang mana setiap metode lebih menyetengahkan keunggulannya dan menganggap metode lain banyak terdapat kekurangan dengan tanpa melihat secara obyektif keadaan realitas, kondisi sosiokultural peserta didik.

Pemilihan metode ditentukan karena beberapa faktor di antaranya tujuan pengajaran, latar belakang bahasa pelajar, usia pelajar, waktu yang tersedia, kesiapan guru, dan faktor sosio-kultural<sup>4</sup>. Problem non linguistik ini bila tidak diketahui dan diselesaikan akan mempengaruhi kemampuan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di MA Nurul Huda Sukaraja.

Dengan latar belakang siswa tersebut, tentunya terdapat banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dalam

---

<sup>3</sup> E. Sadtono, *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: DEBDIKBUD, 1987), hlm. 17.

<sup>4</sup> Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004), hlm. 30.



pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian. Berdasarkan dengan permasalahan yang dijelaskan di atas maka munculah pertanyaan bagaimana mengatasi masalah-masalah tersebut.

Berangkat dari persoalan diatas, maka penulis tertarik lebih dalam lagi untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang Problematika Non Linguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab MA Nurul Huda Sukaraja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa problematika non linguistik yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab Siswa kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja, OKU Timur, Sum-Sel?
2. Apa Usaha/ solusi yang dilakukan sekolah untuk mengatasi problematika non linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab Siswa Kelas X MA Nurul Huda Sukaraja, OKU Timur, Sum-Sel?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka pembahasan penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui apa problematika non linguistik yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab Siswa Kelas X MA Nurul Huda sukaraja, OKU Timur, Sum-sel.

- b. Untuk mengetahui apa solusi/ usaha yang dilakukan sekolah dalam mengatasi problematika non linguistik pembelajaran bahasa Arab Siswa Kelas X MA Nurul Huda Sukaraja, OKU Timur, Sum-Sel.

## 2. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, sebagai pengalaman berharga dan menambah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pengajaran Bahasa Arab.
- b. Bagi obyek yang diteliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai kebijakan tentang kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran.
- c. Memberikan sumbangan ilmiah bagi peneliti yang serupa.
- d. Memberikan sumbangan ilmiah bagi mahasiswa jurusan bahasa Arab untuk melakukan penelitian.

## D. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya plagiasi dan pengulangan-pengulangan penelitian yang sama, maka penulis melakukan kajian pustaka sebelumnya terhadap buku-buku maupun penelitian sejenis (skripsi) atau karya ilmiah di unit perpustakaan terpadu (UPT) uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk menganalisa teori dan hasil penelitian nantinya, penulis menggunakan beberapa buku referensi, diantaranya adalah buku "*Bahasa*

*Arab dan Metode Pengajarannya*”, karya Prof. Dr. Azhar Arsyad, yang membahas tentang berbagai metode pengajaran bahasa Arab dan berbagai media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Kemudian buku “*Manajemen Kurikulum*”, karya Dr. Rusman M. Pd, yang membahas tentang konsep dasar kurikulum, beberapa faktor keberhasilan pelaksanaan kurikulum seperti manajemen sekolah, pemanfaatan media dan sumber belajar, dan lain-lain. Serta buku-buku lain yang mendukung penulisan skripsi ini.

1. Skripsi saudara Maimun<sup>5</sup>, yang berjudul “*Problematika Metode Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat problematika dalam penerapan metode pengajaran bahasa Arab di MIN Yogyakarta II. Sedangkan solusi/ usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi problematika tersebut: 1) bagi siswa meliputi-siswa wajib membawa buku saku mufrodat dan menghafalkannya, yang belum lulus atau belum tuntas bahasa arabnya diberi remedial, setiap kelompok harus mempunyai kamus dalam CCBA, selalu bertanya bila mengalami kesulitan bahasa arab. 2) bagi guru melakukan praktek lapangan untuk mensosialisasikan metode yang digunakan kepada siswa dan melakukan evaluasi, banyak menerjemahkan dan memotivasi siswa, menggunakan sarana prasarana yang ada dan membuat alat peraga sendiri secara sederhana.

---

<sup>5</sup> Maimun, *Problematika Metode Pengajaran Bahasa Arab di MIN Yogyakarta II*, (Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, 2008).

2. Buku Azhar Arsyad<sup>6</sup>, "*Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Sebab-sebab kegagalan pembelajaran bahasa arab dan inggris di Indonesia pada umumnya: sebuah interpretasi psikodinamik*" menyatakan bahwa 1) mereka tidak produktif, 2) sikapnya terlalu defensif, 3) tidak integratif, 4) tidak ada komunikasi humanistik, 5) perhatian tidak terfokus, tidak terlibat secara utuh, 6) "menghafal" dianggap tidak relevan lagi dengan masa kini.
3. Skripsi saudara Syamsul Huda<sup>7</sup>, yang berjudul "*Problematika Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan PBA Dalam Praktik Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I*" hasil penelitian ini adalah peserta didik kelas X MAN Yogyakarta I adalah lulusan SMP yang tidak memiliki bekal pengetahuan tentang bahasa arab sehingga menyulitkan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pembelajaran, timbulnya persepsi di kalangan siswa bahwa bahasa arab sulit untuk dipelajari dan dipahami, siswa belum mampu membaca huruf arab tanpa disertai harokat, siswa belum mampu menulis bahasa arab dengan baik dan benar, kurangnya penghormatan atau rasa hormat siswa kepada mahasiswa praktikan selama praktikan melaksanakan praktik pembelajaran, menyepelekan pelajaran ketika proses belajar-mengajar, tidur ketika proses belajar-mengajar, minimnya jam terbang

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 132.

<sup>7</sup> Syamsul Huda, *Problematika Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan PBA Dalam Praktik Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta I*, (Yogyakarta: Skripsi Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, 2010).

mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka belum terbiasa menghadapi masalah-masalah terkait dengan praktik pembelajaran, adanya perbedaan antara lulusan MTs dengan lulusan SMP, antara yang di pesantren dan yang tidak dalam kemampuan memahami pelajaran bahasa arab, timbulnya persepsi di kalangan peserta didik bahwa mempelajari bahasa arab merupakan hal yang sulit.

4. Skripsi saudara Wawan Setiawan<sup>8</sup>, yang berjudul "*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Qowaid) di Kelas X MAN Maguoharjo Sleman Yogyakarta*" hasil penelitian ini adalah proses belajar mengajar Qawaid di kelas X MAN Maguoharjo sudah berjalan dengan baik. Guru mengambil langkah dalam pembelajaran yaitu dengan mempariasikan atau mengkomparasikan berbagai macam metode sehingga siswa dalam menerima materi yang diajarkan dapat memahaminya. Upaya mengatasi problematika pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X MAN Maguoharjo adalah berusaha untuk melengkapi sarana-prasarana yang mendukung untuk kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan mengadakan pertemuan antara pihak sekolah, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat untuk membahas problem dalam kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan upaya pemecahannya.

---

<sup>8</sup> Wawan Setiawan, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab (Qowaid) di Kelas X MAN Maguoharjo Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: UPT Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, 2009).

5. Penelitian yang dilakukan Sudika<sup>9</sup> dalam penulisan tesis S-2 Universitas Udayana . Penelitian ini mengambil fokus bahasa Bali yang terdapat di Lombok Barat, dengan mengambil empat daerah pengamatan, yaitu Pelangan, Narmada, Gunungsari, dan Tanjung. Titik berat kajian ini adalah upaya menemukan hubungan kekerabatan antara bahasa Bali di Lombok dengan bahasa Bali yang berada di pulau Bali. Serta hubungannya dengan bahasa Sasak dengan bahasa Sumbawa yang terdapat di pulau Lombok. Hasil dari penelitian ini, diperoleh gambaran bahwa bahasa Bali-Lombok lebih banyak melakukan pinjaman unsur-unsur kebahasaan dari bahasa Sasak daripada bahasa Melayu dan Sumbawa. Kesepuluh peta perbedaan unsur kebahasaan yang diperbandingkan sebagai percontoh, seluruhnya memperlihatkan adanya pinjaman dari bahasa Sasak. Dari keempat desa yang diambil sebagai sampel penelitian, tiga di antaranya memperlihatkan pengaruh yang kuat dari bahasa Sasak (di atas 63%).

Sedangkan penelitian dalam skripsi ini akan penulis susun guna melengkapi penelitian-penelitian yang terdahulu, dan mengkaji lagi kemungkinan bahwa pada tiap sekolah terdapat problematika pembelajaran yang berbeda-beda tentunya. Dalam skripsi ini aspek yang sangat ditekankan adalah aspek non linguistik di kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja.

---

<sup>9</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tehniknya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).

## E. Landasan Teori

### 1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan<sup>10</sup>. Ali al-Najjar (1980: 35) dalam Syahin (1980) mengungkapkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang terluas dan terkaya kandungannya, deskripsi dan pemaparannya sangat mendetail dan dalam<sup>11</sup>.

Sementara Abdul Hamid bin Yahya dalam al-Hasyimiy (1354 H: 4) mengatakan “Pelajarilah bahasa Arab karena bahasa Arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar”. Kemudian Akkawi (1987: 2) menulis bahwa Amir al-Mukminin Umar bin al-Khattab r.a berkata “Hendaklah kamu sekalian tamak mempelajari bahasa Arab, karena bahasa Arab itu merupakan bagian dari agamamu”<sup>12</sup>.

Kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar memiliki arti penting karena kualitas interaksi itu akan berpengaruh pada sikap siswa terhadap guru. Pola interaksi guru dengan murid dalam proses pembelajaran, menurut Ned. A. Flanders sebagaimana dikutip oleh W.S. Winkel, secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi tiga pola, yaitu pola responsif, pola inisiatif, dan pola diantara responsiv dan inisiatif.

Pola responsif adalah pola didaktis yang mempertimbangkan perasaan, keinginan dan gagasan siswa. Pola inisiatif adalah tingkah

---

<sup>10</sup> Ibid. hlm. 10

<sup>11</sup> Ibid. hlm. 14

<sup>12</sup> Adzhar Arsyad, *Bahasa Arab...*, hlm. 6-7.

laku didaktis yang lebih berpusat pada keinginan (inisiatif) guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sesuatu. Sedangkan pola diantara responsive dan inisiatif dipandang sebagai pola netral<sup>13</sup>.

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan antara lain: tenaga pengajar, pelajar, bahan pelajaran dan waktu. Tenaga pengajar atau guru merupakan faktor yang utama dalam terlaksananya proses pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, dalam hal ini manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, yang meliputi; buku-buku, papan tulis dan lain-lain.

Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan audiovisual. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik belajar, ujian, dan lain sebagainya.

Pembelajaran disebut juga sebagai proses perilaku dengan arah positif untuk memecahkan masalah personal, ekonomi, sosial, dan politik yang ditemui oleh individu, kelompok, dan komunitas<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup> Syamsuddin A, et. al., *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: PT. Pokja Akademik, 2006), hlm. 27.

<sup>14</sup> Muhaimin M.A, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), hlm. 99



## 2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Problema berasal dari kata “*problem*” yang berarti masalah, persoalan, sedang problematika adalah permasalahan, hal yang menimbulkan masalah, atau hal yang belum dapat dipecahkan.

Menurut Waluyo, problematika berarti situasi yang sulit dan masih merupakan teka-teki yang memerlukan jalan keluar<sup>15</sup>. Secara garis besar problematika pembelajaran bahasa Arab ada dua yaitu problematika linguistik dan non linguistik<sup>16</sup>.

### a. Linguistik

Ada berbagai macam problem yang dialami oleh siswa Indonesia yaitu perbedaan-perbedaan yang menimbulkan kesulitan dalam belajar bahasa Arab meliputi:

#### 1) Tata Bunyi (*Phonologi*)

Sistem disebut dengan sistem tata bunyi bahasa Arab disebut ilmu tajwid al-Qur’an, dengan mempelajari *makharijul huruf*<sup>17</sup>.

#### 2) Tata Bahasa (*Nahwu dan sharf*)

---

<sup>15</sup> Waluyo, *Kamus Umum Psikologi*, (Jakarta: CV. Bintang pelajar, 1990), hlm. 37.

<sup>16</sup> Mulyanto Sumardi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam*, (Jakarta: DEPAG, 1976), hlm. 78.

<sup>17</sup> Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hlm. 44-46.

Tata bahasa dalam bahasa Arab disebut dengan ilmu *nahwu* dan *sharf*, sangat penting peranannya dalam pembelajaran bahasa Arab<sup>18</sup>.

3) Perbendaharaan Kata (*mufradat/ vocabulary*)

Perbendaharaan kata dalam bahasa Arab banyak diperoleh dengan cara mencari pemecahannya (*musytaqqaat*), dan hal ini jarang dijumpai dalam bahasa ibu atau Nasional<sup>19</sup>.

4) Susunan Kata (*Ushlub*)

Susunan kata antara bahasa arab dan bahasa Indonesia adalah berbeda dalam peletakkan subyek, predikat, dan obyek.

5) Tulisan (*Imla'*)

Penulisan bahasa Arab dari kanan ke kiri, sedangkan penulisan bahasa Indonesia dari kiri ke kanan. Itulah sebagian ciri khas yang membedakan antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia<sup>20</sup>.

b. Non Linguistik

Problem non linguistik meliputi siswa, sarana prasarana, alokasi waktu<sup>21</sup>.

---

<sup>18</sup> Adzhar Arsyad, *Bahasa Arab...*, hlm. 15.

<sup>19</sup> Ibid. hlm. 16

<sup>20</sup> Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar...* hlm. 44-46.

<sup>21</sup> Abdul Aziz, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Humaniora, 2009), hlm. 50

## 1) Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadian, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

Proses pembelajaran dapat diperangaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri anak. Seperti halnya guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek siswa meliputi aspek latar belakang siswa yang menurut Dunkin disebut *pupil formative experiences* serta faktor sifat yang dimiliki oleh siswa (*pupil properties*)<sup>22</sup>.

### a) Aspek Latar Belakang

Aspek latar belakang siswa meliputi jenis kelamin, tempat kelahiran dan tempat tinggal, tingkat sosial ekonomi, dari mana asal sekolahnya dan lain sebagainya. Sikap dan penampilan siswa dalam proses pembelajaran, juga merupakan aspek lain yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran.

Adakalanya ditemukan siswa yang sangat aktif dan ada pula siswa yang pendiam, tidak sedikit juga ditemukan siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam belajar. Semua itu akan mempengaruhi proses

---

<sup>22</sup> Muhaimin M.A, *Strategi Belajar...* hlm. 102

pembelajaran di dalam kelas. Siswa kelas X A MA Nurul Huda berlatar belakang berbeda-beda (heterogen), sebagian lulusan dari MTs, dan sebagian besar lulusan dari SMP.

#### b) Motivasi

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, maka tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi ditinjau dari jenisnya dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang munculkan tidak perlu dirangsang dari luar atau berasal dari diri siswa itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang munculkan karena adanya perangsang dari luar.

#### 2) Alokasi Waktu

Waktu merupakan faktor yang sangat menentukan hasil pembelajaran, semakin tinggi frekuensi belajar maka semakin baik hasilnya. Sebagaimana diketahui, dalam kurikulum pembelajaran bahasa yang berlaku saat ini, terdapat sejumlah kompetensi yang harus dicapai peserta

didik dalam kurun waktu tertentu, misalnya satu semester atau satu tahun ajaran.

Untuk mencapai standar kompetensi ataupun kompetensi dasar tersebut, pengajar mengembangkan bahan ajar/materi pembelajaran, kemudian menyampaikannya kepada peserta didik. Dalam penyampainnya diperlukan strategi yang tepat agar mencapai sasaran.

Melalui perhitungan waktu dalam satu tahun ajaran berdasarkan waktu-waktu efektif pembelajaran bahasa, rata-rata lima jam pelajaran untuk mencapai dua atau tiga kompetensi dasar . Pencapaian kompetensi tersebut harus dikemas sedemikian rupa dengan menggunakan strategi yang disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab yang di sediakan pada MA Nurul Huda Sukaraja adalah 2 (dua) jam pelajaran dalam satu minggunya.

### 3) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya buku-buku bahasa arab, perpustakaan, laboratorium, dan perlengkapan sekolah lainnya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara

tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Ada beberapa keberuntungan bagi sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana. *Pertama*, kelengkapan sarana dan prasarana dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru mengajar. *Kedua*, kelengkapan sarana dan prasarana dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar.

Setiap siswa pada dasarnya memiliki gaya belajar yang berbeda. Siswa yang bersikap auditif akan lebih mudah belajar melalui pendengaran, sedangkan tipe siswa yang visual akan lebih mudah belajar melalui penglihatan. Kelengkapan sarana prasarana akan memudahkan siswa menentukan pilihan dalam belajar.

Kelengkapan sarana di MA Nurul Huda sudah cukup memadai, namun karena banyaknya kelas yang membutuhkannya maka dalam pemanfaatan sarana ini belum bisa optimal.

#### 4) Faktor Lingkungan/Sosial

Yang dimaksud faktor sosial disini adalah situasi dan kondisi di mana bahasa asing itu diajarkan<sup>23</sup>. Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat

---

<sup>23</sup> Slamet Rokhiban, *Problematika...*, hlm. 23.

mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi dan faktor iklim sosial-psikologis.

Faktor organisasi serta yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>24</sup>.

### 3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

“Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, menjelaskan bahwa tujuan umum pengajaran bahasa Arab pada dasarnya adalah sebagai berikut; agar siswa dapat memahami al-Qur’an dan Hadits sebagai sumber hukum dari ajaran Islam, dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, supaya pandai berbicara dan mengarang bahasa Arab, untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain, untuk membina ahli bahasa Arab yang benar-benar profesional<sup>25</sup>.”

Dari beberapa tujuan tersebut misal, memahami Al-Quran dan Hadits, siswa tentunya akan lebih paham secara kata-perkata atau dapat menafsirkanya karena siswa tersebut memang paham dengan bahasa Arab. Kemudian dapat memahami buku-buku Agama dan kebudayaan Islam yang bertuliskan Arab, jika siswa sudah paham dengan bahasanya tentunya itu suatu kelebihan dan kemudahan

---

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 15-19.

<sup>25</sup> Tayar Yusuf, *Metodologi pengajaran agama Dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada, 1997), hlm. 160

tersendiri bagi siswa, walau kadang dari beberapa kata belum dapat dipahami dan harus membuka kamus.

Selanjutnya, supaya siswa pandai berbicara dan mengarang bahasa Arab. seperti halnya yang terjadi di Pondok Pesantren Modern, selain bahasa arab diajarkan di dalam kelas di sana juga bahasa Arab dipraktikkan secara langsung sebagai bahasa keseharian, hal tersebut tentu merupakan tujuan yang baik sekali dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Untuk itu, dalam strategi pembelajaran, penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran<sup>26</sup>.

Dalam proses pembelajaran dikenal dua macam tujuan pengajaran, yaitu tujuan instruksional (*instructional effect*) dan tujuan iringan (*nurturant effect*). Tujuan instruksional dinyatakan secara eksplisit dalam GBPP (Garis-garis Besar Program Pengajaran), sedangkan tujuan iringan tidak terdapat dalam GBPP, tetapi bergantung pada pengajar dalam merancang strategi pembelajarannya.

Tujuan iringan diperoleh peserta didik jika ia terlibat dalam proses pembelajaran. Tujuan iringan diperoleh peserta didik melalui

---

<sup>26</sup> Hamruni, *Edutainment...*, hlm. 11.



penampilan pengajar, situasi yang diciptakan pengajar dalam mengelola pelajaran, dan penampilan pribadi pengajar. Sikap disiplin seorang pengajar akan “menurun” kepada peserta didiknya.

Tujuan pengajaran yang berbeda mengharuskan pengajar memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang berbeda pula. Tujuan pengajaran yang berorientasi pada pembentukan sikap tentu tidak akan dicapai dengan strategi pembelajaran yang berorientasi pada dimensi kognitif. Tujuan pengajaran merupakan faktor atau acuan yang harus dipertimbangkan dalam memilih strategi pembelajaran<sup>27</sup>.

Hasil wawancara dengan bapak Ali Imron<sup>28</sup> sebagai pengampu mata pelajaran bahasa Arab bahwasanya mata pelajaran bahasa Arab MA NH memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (istima’), berbicara (kalam), membaca (qira’ah), dan menulis (kitabah).
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya. Dengan demikian peserta didik

---

<sup>27</sup> Iskandarwasis, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 23.

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Bapak Ali Imron pada 17 Januari 2012.

diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya<sup>29</sup>.

#### 4. Madrasah

Madrasah dalam pengertian bahasa diartikan sebagai tempat untuk belajar. Pada awal kemunculannya, madrasah di Indonesia lebih memfokuskan perhatian pada pengajaran agama Islam sebagaimana dipraktikkan dalam pendidikan di masjid, surau, dan pesantren, sehingga pelajaran yang bersifat kemasyarakatan, seperti sosial, politik, ekonomi, dan budaya tidak mendapat perhatian yang sewajarnya<sup>30</sup>. Akibatnya madrasah kurang mendapat perhatian pemerintah dan masyarakat secara umum, lulusan madrasah tidak mendapat kesempatan yang sama dengan lulusan sekolah umum dalam masalah kesempatan kerja baik di instansi pemerintah maupun swasta.

“Keberadaan madrasah mendapat pengakuan resmi pemerintah sejak terbitnya surat keputusan bersama (SKB) tiga Menteri yaitu; Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Menteri Dalam Negeri pada tanggal 24 Maret 1975 yang menegaskan, bahwa kedudukan madrasah adalah sejajar dengan sekolah formal lain. Madrasah Ibtidaiyah (MI) sejajar dengan Sekolah Dasar, Madrasah Tsanawiyah (MTs) sejajar dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Aliyah (MA) sejajar dengan

---

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab Bapak Ali Imron pada 17 Januari 2012.

<sup>30</sup> Abdul Choliq, *Pengembangan Model Pendidikan Keterampilan Pada Madrasah Aliyah*, (Semarang: Walisongo Pres, 2011), hlm. 4.

Sekolah Menengah Umum (SMU) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)<sup>31</sup>.”

Kebijakan pemerintah tentang Sistem Pendidikan Nasional segera ditindaklanjuti dengan terbitnya PP. No. 29 Tahun 1990 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0489/U/1992 tentang Sekolah Menengah Umum, yang secara tegas menyebutkan bahwa Madrasah aliyah adalah Sekolah Menengah Umum (SMU) berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen agama<sup>32</sup>.

Dengan demikian, tuntutan terhadap kualitas pendidikan madrasah sangat penting mengingat bobot pendidikan umum pada Madrasah Aliyah harus sama dengan SMU, tanpa mengurangi muatan pendidikan agama Islam sebagai ciri khasnya. Pendidikan madrasah sebagai sub sistem pendidikan nasional dituntut untuk tetap dapat mempertahankan kualitas pendidikan umum sekaligus<sup>33</sup>.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan , penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu suatu metode analisis data yang menentukan, menafsirkan, serta mengklasifikasikan data-data atau informasi tentang Problematika Pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X MA Nurul Huda Sukaraja .

### **2. Penentuan Sumber Data Penelitian**

---

<sup>31</sup> Ibid. hlm 6.

<sup>32</sup> Ibid. hlm. 33

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 7.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian adalah:

- a. Kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Sukaraja
- b. Guru bidang studi Bahasa Arab MA Nurul Huda Sukaraja
- c. Siswa kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja
- d. Karyawan MA Nurul Huda Sukaraja
- e. Dokumentasi Madrasah Aliyah Nurul Huda

### 3. Metode Pengumpulan Data

Yaitu proses menyusun secara sistematis dari hasil observasi sampai dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif-analitik, yaitu metode analisis data non-statistik, mendeskripsikan segala hal yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya berdasarkan dengan semua data yang terkumpul kemudian ditarik kesimpulan.

#### a. Observasi

Metode observasi adalah sebuah cara untuk mendapatkan bahan-bahan keterangan yang akan dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran<sup>34</sup>.

Observasi berbeda dengan interview, karena observasi cakupannya lebih luas. Observasi tidak terbatas pada manusia saja,

---

<sup>34</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang, hlm 103.

melainkan melalui benda-benda, situasi, ruang, waktu, kondisi dan segala hal yang berkaitan dengan sumber data dalam objek penelitian.

Jadi observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung artinya peneliti terjun ke lapangan dan mengamatinya, adapun secara tidak langsung pengamatan dengan melalui alat bantu baik audio, visual, maupun audiovisual, misalnya teleskop, handycam, kamera dan lain sebagainya<sup>35</sup>.

Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, sarana dan prasarana sekolah, serta proses pembelajaran Bahasa Arab di MA Nurul Huda sukaraja. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

*Pertama, Participant Observation* (Observasi Berperan Serta) dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.

*Kedua, Observasi Non-participant* kalau dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non partisipan ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

---

<sup>35</sup> Kaelani, *Metode Penelitian...*, hlm.88.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi non partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis<sup>36</sup>.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah metode untuk mendapatkan informasi secara langsung. Juga sebagai upaya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dalam metode wawancara ada tiga macam yaitu:

*Pertama*, wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan persiapan daftar pedoman yang matang sebelum pelaksanaa.

*Kedua*, wawancara bebas, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak adanya persiapan suatu daftar pedoman terlebih dahulu dalam arti berdasarkan kecenderungan penginterview.

*Ketiga*, wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan adanya data yang disiapkan guna mengontrol

---

<sup>36</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 109

kegiatan wawancara. Namun disini tidak kaku dalam pengajuan pertanyaan<sup>37</sup>.

Jenis wawancara/*interview* yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan, tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

Dengan metode wawancara ini penulis berharap bisa mendapat informasi tentang keadaan sekolah yaitu dari kepala sekolah, problem apa saja yang dihadapi guru Bahasa arab dan siswa dalam pembelajaran, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan lain-lain.

#### c. Dokumentasi

Adalah sebuah metode sebagai pendukung informasi yang telah didapatkan oleh peneliti<sup>38</sup>. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data seperti data guru, jumlah siswa, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian di MA Nurul Huda Sukaraja.

#### 4. Metode Analisi Data

---

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 13.

<sup>38</sup> Kaelani, *Metode Penelitian...*, hlm. 89.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk diskriptif (dalam bentuk uraian) dan menerangkan sesuatu dengan data. Analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa analisis data meliputi empat alur kegiatan, yaitu koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>39</sup>.

a) Koleksi/Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukur yang reliable dan valid.

b) Reduksi data

Yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal penelitian sampai akhir. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bias ditarik<sup>40</sup>.

c) Penyajian data

---

<sup>39</sup> Miles, Matthew B. and Huberman, Michael A, *Analisis Data Kualitatif*, (Terjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi), (Jakarta: UIPress, 1992), hal. 16

<sup>40</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian*.....hlm. 209



Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan<sup>41</sup>.

Dalam penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang upaya peningkatan minat belajar Bahasa Arab.

d) Penarikan kesimpulan

Ialah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk pada penyajian data melalui informasi tersebut, Peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian.

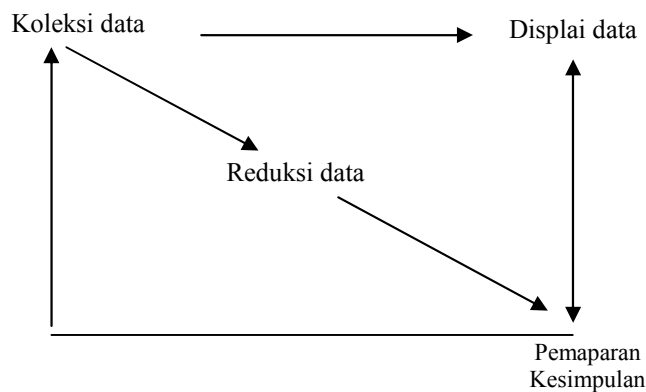
Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan<sup>42</sup>.

---

<sup>41</sup> Ibid, hlm 209.

<sup>42</sup> Ibid, hlm. 210

Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap. Berdasarkan uraian di atas, langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Kemudian data kualitatif dianalisis dengan menggunakan metode induktif, yaitu proses berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongret, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. metode ini digunakan untuk mengolah data yang dikumpulkan dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh dari keempat pengumpulan data tersebut dianalisis dan dilakukan interpretasi secukupnya sehingga akan menemukan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

Data yang dikumpulkan penulis berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan rumus statistik sederhana yang digunakan untuk menganalisis dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka prosentase.

f : frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N : *Number of Case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)<sup>43</sup>.

## 5. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan sebagian unsure yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. Maka dari itu, penulis menggunakan tehnik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>44</sup>.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik triangulasi sumber, karena tehnik triangulasi inilah yang paling banyak digunakan.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;

---

<sup>43</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 43.

<sup>44</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 178.

- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang;
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan<sup>45</sup>.

### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini dibagi dalam empat bab dengan rincian sebagai berikut:

- Bab I : Berisi tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II : Berisi tentang gambaran umum MA Nurul Huda Sukaraja, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi madrasah, struktur organisasi, fasilitas dan sarana prasarana madrasah, keadaan guru, karyawan dan peserta didik serta pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab .
- Bab III : Berisi tentang berbagai problematika non linguistik dan solusinya dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Nurul Huda Sukaraja.

---

<sup>45</sup> Ibid 178

Bab IV : Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, penutup dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya tentang problematika non linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja, Secara umum proses pembelajarannya kurang berjalan dengan baik. Adapun problematika non linguistik yang dihadapi kelas X A MA Nurul Huda Sukaraja adalah :

1. a. Berbeda-bedanya latar belakang pendidikan siswa.

Dari 20 siswa di kelas X A 12 di antara mereka berlatar belakang pendidikan umum/SMP sehingga yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik hanya 8 siswa.

- b. Kurangnya motivasi ekstrinsik bagi siswa

- 1) Kurangnya motivasi orang tua kepada para siswa.
- 2) Lingkungan/tempat tinggal siswa yang kurang mendukung.

- c. Sarana prasarana yang kurang memadai

- 1) Kurangnya buku bahan ajar yang tersedia di Perpustakaan.

Karena jumlah keseluruhan siswa kelas X 170, dan buku bahan ajar yang tersedia di Perpustakaan ada 127 buah buku.

- 2) Laboratorium bahasa yang kurang memadai.

- d. Alokasi waktu dalam pembelajaran yang kurang.

2. Dalam menghadapi problematika non linguistik pada pembelajaran bahasa Arab kelas X A MA NH Sukaraja, dari pihak lembaga memberikan solusi melalui beberapa jalur:
  - a. Dari pihak Madrasah
    - 1) Menyediakan media pembelajaran yang menunjang dan mendukung pembelajaran khususnya bahasa Arab buku Ta'limu Al-Lughati Al-Arabiyah Pelajaran Bahasa Arab untuk kelas X yang ditulis oleh Dr. D. Hidayat, di terbitkan PT. Karya Toha Putra , audio-visual/lab bahasa, prpustakaan, alat-alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran, dan lain-lain.
    - 2) Mengadakan kegiatan pengembangan bakat khususnya pidato bahasa Arab setiap hari sabtu pada jam pertama sampai jam ke tiga, kegiatan ini tidak hanya diwajibkan bagi kelas X saja, tetapi boleh bagi kelas lain yang memiliki bakat dalam bahasa Arab supaya siswa dapat lebih mendalami lagi bakat mereka pada bahasa Arab.
    - 3) Mengadakan kegiatan kultum bahasa Arab pada setiap upacara hari senin, dan sebagai penyampai kultum adalah salah satu dari siswa yang bertugas upacara hari senin itu.
    - 4) Mewajibkan kepada seluruh siswa untuk mengikuti Madrasah Diniyah yang diadakan setelah Dzuhur atau setelah sekolah pagi hal tersebut diadakan karena untuk lebih mendalami lagi ilmu Nahwu dan Sharf.

b. Usaha guru bahasa Arab

- 1) Berusaha selalu memotivasi siswa dengan cara menggunakan alat peraga (seperti alat-alat olahraga, gambar-, dan lain-lain), guru juga menggunakan sapaan Arab dalam pembelajaran supaya para siswa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab.
- 2) Mencari referensi buku bahasa Arab tentunya yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab.

c. Usaha siswa

- 1) Mengadakan program hafalan mufrodat setiap pagi kecuali hari jumat, sebagai pemandu kegiatan ini adalah seluruh perangkat kelas X A sendiri secara bergantian, kegiatan ini dilaksanakan sebelum jam pertama pelajaran dimulai dan setiap siswa diharuskan memiliki buku khusus untuk mencatat mufrodat.
- 2) Mengadakan kegiatan kultum bahasa Arab seminggu sekali secara bergantian. Kegiatan ini diadakan atas kesepakatan seluruh siswa yang ada dikelas X A, kegiatan kultum ini terjadwal setiap hari jumat pagi sebelum jam pertama pelajaran dimulai, dan sebagai pembicara telah terjadwal atas kesepakatan seluruh siswa yang ada dikelas X A.



## **B. Saran-saran**

1. Kepada pihak Madrasah
  - a. Hendaknya menambah buku-buku di Perpustakaan yang berkaitan dengan bahasa Arab, agar siswa termotivasi untuk lebih mencintai bahasa Arab.
  - b. Mengadakan lomba pidato, cerita, dll satu bulan sekali yang berkaitan dengan bahasa Arab tentunya mengikut sertakan siswa, agar siswa lebih semangat dalam mempelajari bahasa Arab, dan menambah kreatifitas siswa dalam mengembangkan bahasa.
  - c. Hendaknya menambah media pembelajaran bahasa Arab seperti audio-visual/lab bahasa demi kelancaran pembelajaran dan lain-lain.
  - d. Hendaknya mengadakan jadwal pertemuan wali murid 1 (satu) bulan sekali, agar para orang tua dapat sering mengetahui perkembangan anak-anak mereka ketika di Madrasah.
2. Kepada guru bahasa Arab
  - a. Selalu memotivasi siswa tentang manfaat dan pentingnya bahasa Arab.
  - b. Lebih komunikatif dalam berinteraksi antara guru dan siswa agar siswa lebih semangat dan tertantang untuk belajar bahasa Arab.
  - c. Menggunakan metode yang bervariasi supaya tumbuh rasa kecintaan siswa terhadap bahasa Arab.
  - d. Memperbanyak referensi buku yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

### 3. Kepada Siswa

- a. Hendaknya membuang rasa takut atau ragu dalam berkeaktifitas dan mengungkapkan kemampuan anda dalam berbahasa.
- b. Lebih meningkatkan motivasi diri dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Arab.
- c. Buanglah rasa malu bertanya kepada siapa saja yang anda rasa memiliki kemampuan dalam bidang bahasa Arab.
- d. Bahasa adalah jalan untuk menguasai dunia.

Alhamdulillahirobbil'alamin atas segala rahmat, hidayah, dan pertolongan Allah SWT, serta dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Karena itu penulis mohon maaf dan mohon kritik serta saranya demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penyusun sendiri, dan bagi para pembaca Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendy, 2005, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Anas Sudjiono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Azhar Arsyad, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsuddin Asyrofi, dkk, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: PT. Pokja Akademik.
- Basrowi, dan Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sadtono, 1987, *Ontologi Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: DEBDIKBUD.
- Miles Mattwhew, and Huberman, Michael A, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, (Terjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi), Jakarta: UIPress.
- Muhaimin, 1996, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Citra Media.
- Sumardi Mulyanto, 1976, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam*, Jakarta: DEPAG.
- Hamruni, 2009, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam Dan Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Suka.
- Hartani A. L, 2011, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Iskandar, Dadang Sunendar, 2009, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dahlan, Juwairiyah, 1992, *Metode Belajar Mengajar Bahasa arab*, Surabaya: Al-Ikhlas.
- Kaelan, 2010, *Metode Penelitian Agama Kualitatif Interdisipliner*, Yogyakarta: Paradigma.

- Mahsun, 2006, *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi, Metode, dan Tehniknya*, Jakarta: raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin, 2002, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi, 1990, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Tayar Yusuf, 1997, *Metodologi pengajaran agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada.
- Sembodo Ardi Widodo, dkk, 2006, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Waluyo, 1990, *Kamus Umum Psikologi*, Jakarta: CV. Bintang pelajar.
- Wina Sanjaya, 2008, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **Lampiran 1.1 Data Hasil Wawancara Peneliti dengan Guru Bidang Studi**

### **Catan Lapangan**

Metode Pengumpulan Data Wawancara/Observasi

Hari/tanggal : Sabtu 28 Januari 2012

Jam : 11.00

Lokasi : Ruang guru

Sumber data : KH. Ali Imran (guru bahasa Arab)

1. Bagaimana pendapat bapak tentang bidang studi bahasa Arab yang anda pegang?
2. Sejak kapan bapak mengampu pelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana system pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di MA NH?
4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan sistem pembelajaran tersebut dan bagaimana mengatasinya?
5. Bagaimana pemanfaatan audiovisual (lab bahasa) yang telah ada, apakah digunakan dengan optimal?
6. Bagaimana dengan buku-buku bahasa Arab yang disediakan di perpustakaan MA NH?
7. Buku bahasa Arab apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Dari hasil wawancara<sup>1</sup> dengan HM. Ali Imran, beliau mulai mengajar di MA NH pada tahun 1995. Beliau adalah lulusan Sarjana S1 PAI STKIP NH, jadi bukanlah dari PBA (pendidikan bahasa arab) namun pada MA NH selain madrasah formal siswa juga diwajibkan untuk masuk

---

<sup>1</sup> Interview dengan bapak HM. Ali Imran (guru bahasa Arab) pada 28 Jan 2012

pada madrasah diniyah, dan di madrasah diniyah ini bapak Ali Imran juga termasuk pengajar beberapa mata pelajaran. Dari kitab-kitab yang diajarkan tentunya tidak lari dari ilmu nahwu dan sharf, maka dari itu bapak Ali Imran dipercaya sebagai pengampu mata pelajaran bahasa Arab di MA NH.

Dari siswa kelas X yang ada 60% di antara mereka adalah lulusan dari SMP, dengan demikian guru bahasa Arab harus mengajar benar-benar dari awal. Untuk siswa lulusan dari MTs diharapkan untuk bersabar mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari karena guru ingin dalam satu kelas materi dapat disampaikan dan diterima dengan baik. Untuk sistem pembelajaran di MA NH pernah dengan KTSP, namun setelah guru menggunakan sistem tersebut ternyata hasil pembelajaran kurang sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian guru membuat sistem DDCH (bisa dikatakan metode campuran) adapun maksud dari DDCH adalah (datang, duduk, catat, hafalkan).

Dalam pembelajaran model apapun tentunya terdapat kendala-kendala baik dari guru, siswa, ataupun metodenya di antaranya siswa kurang merespon dengan baik metode yang guru gunakan. Kurangnya buku bahasa Arab di madrasah, guru mengatasinya dengan, meminta siswa untuk membeli buku tambahan sendiri atau satu buku untuk satu meja. Hal ini dilakukan guru karena kurangnya buku-buku bahasa Arab yang disediakan di Perpustakaan, baik dari buku pelajaran dan buku-buku bacaan lain yang berkaitan dengan bahasa Arab. Sering adanya hari

libur yang jatuh pada hari sabtu juga menjadi kendala bagi guru bahasa Arab dan siswa khususnya kelas X, karena pada hari sabtu pada MA NH kadang ada kegiatan misal studi banding dll. Padahal dalam pembelajaran bahasa Arab pada kelas X hanyalah disediakan dua jam pelajaran dalam satu minggunya, dan materi bahasa Arab yang harus disampaikan ada beberapa maharah, dalam satu pertemuan saja belum tentu dapat menyelesaikan satu maharah apalagi jika terhalang dengan hari libur.

Kendala yang lain adalah kurangnya lab bahasa yang disediakan madrasah, dari 18 kelas yang ada di madrasah hanya disediakan satu lab bahasa. Karena kurangnya lab maka guru bahasa Arab kelas satu memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran didalam kelas dan belum pernah menggunakan lab bahasa yang ada.



## Lampiran 1.2 Data Hasil Wawancara Peneliti dengan Kepala Madrasah

### Catan Lapangan

Metode Pengumpulan Data Wawancara Observasi

Hari/tanggal : Selasa 24 Januari 2012

Jam : 11.00

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah

Sumber data : Suryanto, S.I.F.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### I. KETERANGAN PRIBADI

1. a. Nama Lengkap : Suryanto  
b. Nama Kecil :
2. NIP/NIPY/NIGB : 19770827200207.1.051
3. Nomor Karpeg :
4. Nomor Taspen :
5. Tempat, Tanggal Lahir : Sukaraja, 27 Agustus 1977
6. Jenis Kelamin : 1. Laki-laki 2. ~~Perempuan~~
7. Golongan Darah :
8. Status Pernikahan : 1. Kawin 2. ~~Belum Kawin~~ 3. ~~Duda~~ 4. ~~Janda~~
9. Agama : Islam
10. Alamat rumah :  
Desa : Sukaraja  
Kecamatan : Buay Madang  
Kabupaten : OKU Timur  
Provinsi : Sumatera Selatan  
Nomor Tlp/HP : 081271967727  
E-mail :
11. TMT di madrasah ini : 2002
12. Kegemaran : Membaca

## II. KETERANGAN PENDIDIKAN

### 1. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tahun		Madrasah/Sekolah		Jurusan	Tahun Ijazah
		Mulai	Sampai	Nama	Tempat		
1.	SD			MI. NH			
2.	SLTP			MTs. NH			
3.	SLTA			MA. NH		A.1	1994
4	PT						
	D. I, D. II, D. III						
	S- 1			Mahad Aly		Fiqih	2008
	S- 2						
	S- 3						

### 2. Penataran/ Kursus/ diklat

No	Uraian	Tempat	Tahun	Lama	Penyelenggaraan	Hasil
1	Magang di Peternakan	Lahat	1999	2 bln	Dinas Peternakan Provinsi	
2	Pelatihan Indutri Kecil Natadecoco	Jakarta	2000	10 hari	Kementrian Perindustrian Jakarta	
3	Pelatihan Administrasi Sekolah	Plg	2002	7 hari	Depag Kanwil	
4	Workshop KBK	Plg	2005	4 hari	Depag	
5	Workshop KTSP	Plg	2009	7 hari	Depag	
6	Pelatihan Kepsek	Plg	2011	7 hari	PGRI	

### **Lampiran 1.3 Data Hasil Wawancara Peneliti dengan Kabag Perpustakaan**

#### **Catan Lapangan**

Metode Pengumpulan Data Wawancara/Observasi

Hari/tanggal : Rabu 01 Februari 2012

Jam : 10.00

Lokasi : Perpustakaan

Sumber data : Suciani, S.Pd.I

Saya menjadi Staf. Pustakawan ini sejak juni 2011 yang lalu. Buku yang ada di Perpustakaan MA NH khususnya buku bahasa Arab hanya menyediakan untuk materi yang dipelajari saja. Sedangkan buku-buku lain yang berkaitan dengan bahasa Arab belum ada, semua itu karena terbatasnya bantuan yang diberikan dan kurangnya dana sekolah. Buku yang digunakan di MA NH adalah terbitan erlangga, namun bantuan yang diberikan akhir-akhir ini adalah terbitan dari Bse, jadi buku-buku dari Bse ini tidak digunakan karena kurang sesuai dengan materi yang diajarkan di MA NH.

Saat ini jumlah buku bahasa Arab milik sekolah untuk kelas X kurikulum 2006 ada 54 buah dan kurikulum 2008 ada 73 buah, jadi jumlah keseluruhan ada 127 buah. Dengan jumlah buku sekian sangat kurang, karena jumlah kelas X ada 6 kelas sedangkan setiap kelasnya rata-rata berjumlah 32 siswa. Sistem peminjaman atau penyewaan di Perpustakaan MA NH ini maksimal 3 hari, jika melebihi batas yang ditentukan maka siswa akan dimintai denda sebesar Rp. 1000/harinya. Kamus bahasa Arab yang ada di Perpustakaan MA NH saat ini ada 25 buah

## **Lampiran 1.4 Data Hasil Wawancara Peneliti dengan Siswa Kelas X A**

### **Catatan Lapangan**

Metode Pengumpulan Data Wawancara Observasi

Hari/tanggal : Selasa, 31 Januari 2012

Jam : 09.00

Lokasi : Perpustakaan

Sumber data : Dwi Apriliani (siswa kelas X)

- Peneliti : Sebelum masuk MA NH dimanakah anda sekolah?
- Dwi : Saya lulusan dari MTs NH mbak.
- Peneliti : Apa yang memotivasi anda sehingga masuk MA NH?
- Dwi : Saya masuk MA NH ini karena di suruh orang tua, tapi saya masuk di madrasah ini karena ingin belajar agama.
- Peneliti : Apa tujuan anda belajar bahasa Arab?
- Dwi : Karena saya ingin sekali bisa bercakap dengan bahasa Arab.
- Peneliti : Bagaimana dengan materi pelajaran yang di ulang-ulang karena guru ingin menyama ratakan antara anda dan teman anda yang tamatan dari SMP?
- Dwi : Gak apa-apa mbak, saya tidak merasa rugi. Tapi saya berpikir agar bisa lebih mendalami lagi apa yang sudah pernah saya pelajari.
- Peneliti : Metode apakah yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab?
- Dwi : Metodenya campur mbak, kadang ceramah kadang hafalan.

- Peneliti : Apa kesulitan anda dalam mempelajari bahasa Arab dan apa usaha anda dalam mengatasi kesulitan tersebut?
- Dwi : Saya merasa kesulitan dalam menterjemah, dan usaha saya saat ini membuat buku mufrodat atau kosa kata.
- Peneliti : Bagaimana dengan buku-buku bahasa Arab yang disediakan di Perpustakaan sekolah apakah tersedia kamus bahasa Arab untuk menunjang pembelajaran?
- Dwi : Buku yang ada saya rasa kurang mbak, kemudian kamus juga masih kurang.
- Peneliti : Kemudian apa usaha anda agar bisa mengikuti pelajaran bahasa Arab sedangkan bukunya kurang?
- Dwi : Saya foto kopi materinya dengan cara minjam buku dengan guru yang bersangkutan mbak.

## Lampiran 1.5 Data

### ANGKET UNTUK SISWA

- A. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan membubuhkan tanda silang ( X ) pada salah satu huruf jawaban yang tersedia!
- B. Jawaban anda dalam angket ini tidak mempengaruhi nilai!
- C. Harap dikerajakan dengan jujur tanpa terpengaruh oleh pihak manapun!
- D. Jika anda telah menjawab dengan baik, berarti anda telah membantu kami.

#### Identitas

Nama : .....

Nis : .....

Kelas : .....

#### **PERTANYAAN**

1. Apa tujuan anda belajar bahasa Arab?
  - a) Agar pandai berbicara bahasa Arab
  - b) Agar dapat membaca dan menterjemah buku bahasa Arab
  - c) Agar disayang guru bahasa Arab
  - d) Tidak tahu
2. Apakah tujuan anda masuk ke Madrasah Aliyah Nurul Huda?
  - a) Keinginan sendiri
  - b) Kemauan orang tua
  - c) Tidak diterima di sekolah lain
  - d) Mengikuti teman
3. Di manakah anda tinggal saat ini?
  - a) Di Pondok
  - b) Di kos
  - c) Di rumah sendiri
  - d) Di rumah saudara
4. Karena apa anda mempelajari bahasa Arab?
  - a) Kewajiban dari sekolah
  - b) Kemauan sendiri
  - c) Pengaruh teman
  - d) Terpaksa karena takut nilai jelek
5. Apakah anda merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab?
  - a) Ya, sulit sekali
  - b) Sulit

- c) Mudah  
d) Sangat mudah
6. Apa penyebab kesulitan anda dalam mata pelajaran Bahasa Arab?  
a) Sebelumnya belum mengenal bahasa Arab  
b) Cara mengajar guru yang sulit dipahami  
c) Tata bahasa yang terlalu rumit  
d) Karena suka dengan mata pelajaran Bahasa Arab
7. Menurut anda bagaimana alokasi waktu untuk mata pelajaran Bahasa Arab?  
a) Terlalu banyak  
b) Sedikit  
c) Cukup  
d) Kurang
8. Apakah anda berusaha menambah pengetahuan Bahasa Arab diluar sekolah?  
a) Ya, karena materi yang diterima sedikit sekali  
b) Ya, agar yang diterima di sekolah lebih mantap  
c) Tidak, karena saya anggap cukup di sekolah saja  
d) Tidak, karena tidak punya cukup waktu untuk belajar bahasa Arab
9. Sebelum anda masuk ke tingkat Aliyah, pendidikan anda di....  
a) SMP dan Madrasah Diniyah  
b) SMP saja  
c) MTs  
d) Pondok Pesantren
10. Bagaimana pengalaman anda sebelum masuk Aliyah?  
a) Sudah belajar bahasa Arab dalam waktu yang lama  
b) Sudah pernah belajar bahasa Arab  
c) Sudah pernah belajar bahasa Arab tetapi hanya sebentar  
d) Belum pernah belajar bahasa Arab
11. Apakah anda sering mempelajari buku-buku yang berbahasa Arab?  
a) Sering  
b) Kadang-kadang  
c) Tidak pernah  
d) Tidak bias mempelajari
12. Bagaimana penjelasan guru bahasa Arab dalam menerangkan pelajaran?  
a) Sangat jelas  
b) Cukup jelas  
c) Kurang jelas  
d) Tidak dapat dipahami
13. Apakah guru bahasa Arab di sekolah anda menguasai materi yang diajarkan?  
a) Sangat menguasai  
b) Menguasai  
c) Kurang menguasai  
d) Tidak menguasai

14. Apakah guru dalam menerangkan mata pelajaran bahasa Arab menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar?
- a) Selalu berbahasa arab
  - b) Kadang-kadang
  - c) Jarang
  - d) Tidak pernah
15. Bagaimana suasana kelas saat proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab berlangsung?
- a) Tenang dan nyaman
  - b) Ramai dan gaduh
  - c) Sangat tegang
  - d) Membosankan
16. Apakah yang anda lakukan sewaktu guru bahasa Arab menerangkan di depan kelas?
- a) Memperhatikan dengan baik
  - b) Kurang memperhatikan
  - c) Sering merasa kantuk
  - d) Tidak memperhatikan
17. Apakah fasilitas untuk mata pelajaran bahasa Arab tersedia di sekolah anda?
- a) Tersedia lengkap
  - b) Tersedia tapi tidak lengkap
  - c) Tersedia tapi sedikit
  - d) Tidak tersedia
18. Apakah diperpustakaan sekolah anda tersedia buku-buku tentang bahasa Arab?
- a) Tersedia lengkap
  - b) Sebagian besar tersedia
  - c) Hanya sedikit
  - d) Tidak ada
19. Apakah lingkungan sekolah sudah mendukung proses pembelajaran bahasa Arab?
- a) Sangat mendukung
  - b) Cukup mendukung
  - c) Kurang mendukung
  - d) Tidak mendukung
20. Menurut anda apakah lingkungan masyarakat dapat mendukung dalam pengembangan bahasa Arab?
- a) Sangat mendukung
  - b) Mendukung
  - c) Tidak mendukung
  - d) Kurang mendukung
21. Apakah anda pernah mempraktekkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari?
- a) Sering
  - b) Kadang-kadang
  - c) Jarang
  - d) Belum pernah





**Gedung MA Nurul Huda Sukaraja tampak dari depan**



**Gedung MA Nurul Huda Sukaraja tampak dari atas**



**Gedung MA Nurul Huda Sukaraja tampak dari samping**



**Ruang Tata Usaha MA Nurul Huda Sukaraja**



**Ruang Guru MA Nurul Huda Sukaraja**



**Kegiatan Belajar Mengajar Kelas X-A MA Nurul Huda Sukaraja**



**Kegiatan Praktikum Komputer Kelas X-A MA Nurul Huda  
Sukaraja**



**Sebagian Piala Penghargaan yang diraih MA Nurul Huda  
Sukaraja**



**Pos Satpam dan Area Parkir MA Nurul Huda Sukaraja**



**Mushola MA Nurul Huda Sukaraja**



**Lapangan MA Nurul Huda Sukaraja**



**Sebagian Dewan Guru MA Nurul Huda Sukaraja**



**Suasana Perpustakaan MA Nurul Huda Sukaraja**



**Sebagian Buku Pelajaran di Perpustakaan MA Nurul Huda Sukaraja**



**Kantin MA Nurul Huda Sukaraja**



**Salah Satu Kegiatan Ekstrakurikuler(Latihan Manasik Haji)  
MA Nurul Huda Sukaraja**



## CURRICULUM VITAE

Nama : Sofiatun

Tempat Tanggal Lahir: Belitang, 17 Agustus 1988

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Orang Tua :

Ibu : Sudarti

Ayah : Mardi

Alamat Asal : Desa Mitra Kencana Sp 7 Rt 01 Rw 01 Kec. Peninjauan Kab. OKU Prov.  
Sum Sel

Alamat Yogya : Dabag Ix Rt 03 Rw 27 Condong Catur Depok Sleman

Pendidikan :

- SD Negeri Mitra Kencana – Peninjauan Oku, Lulus Tahun 2002
- MTs Nurussalam – Sidogede Oku Timur, Lulus Tahun 2005
- MA Nurul Huda – Sukaraja Oku Timur, Lulus Tahun 2008
- UIN Sunan Kalijaga – Yogyakarta, Lulus Tahun 2012